



TRANSFORMASI PEMBELAJARAN IPAS MELALUI WORDWALL: STUDI KASUS PADA SISWA KELAS V SDN PUCANGARUM I

Moh. Sholeh

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Surabaya

Article Info

Dikirim 3 Agustus 2025

Revisi 14 Agustus 2025

Diterima 25 Agustus 2025

Abstract

The application of learning media in teaching and learning activities in the classroom is very necessary to facilitate students' understanding and increase remaining interest in the teaching and learning process in the classroom. This research was conducted with the aim of improving the learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri Pucangarum I, Baureno District, Bojonegoro Regency on the science and science subject topic Harmony in Ecosystems. The data collection technique in this research uses a qualitative approach and is carried out in two cycles, namely cycle I and cycle II. Data collection was carried out by interviews, observations and also student ability tests. From the results of observations, it was found that the learning outcomes of class V students at Pucangarum I Public Elementary School, Baureno District from SIKUS I, the class average was 67% below the KKM (Minimum Completeness Criteria). In cycle II it increased to 85% above the KKM. This shows that the use of word wall learning media in the science and sciences subject topic Harmonization in Ecosystems has succeeded in improving the learning outcomes of class V students at SD Negeri Pucang Arum I, Baureno District.

Kata kunci:

Media pembelajaran word wall, Hasil belajar, Harmoni dalam Ekosistem, Siswa kelas V, Penelitian tindakan kelas

Abstrak

Penerapan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas sangat diperlukan untuk mempermudah pemahaman siswa serta meningkatkan minat siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Pucangarum I Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro pada mata pelajaran IPAS topik Harmoni dalam Ekosistem. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan juga tes kemampuan siswa. Dari hasil observasi ditemukan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Pucangarum I Kecamatan Baureno dari siklus I yang rata-rata kelas berada di 67% dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Pada siklus II meningkat menjadi 87% diatas KKM. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Word Wall pada mata pelajaran IPAS topik Harmonisasi dalam Ekosistem berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Pucang Arum I Kecamatan Baureno

This is an open-access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Penulis Korespondensi:

*Moh. Sholeh

* mochsholeh.23596@mhs.unesa.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah faktor dalam pengembangan dalam masyarakat dan ekonomi karena dapat meningkatkan keterampilan dan membuka peluang kerja serta memperbaiki standart hidup manusia. Ada beberapa jenis pendidikan yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal ditempuh di dalam bangku sekolah atau universitas dimana di dalam proses pembelajarannya akan sering kita dapati kendala atau permasalahan dalam penyampaian atau transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik. Mengintegrasikan nilai- nilai Pancasila dalam proses pembelajaran dan semua aspek lainnya dengan menerapkan nilai- nilai Pancasila dari setiap sila dalam pendidikan sekolah dasar (Kartini & Dewi, 2021). Penggunaan bahan ajar yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa menyebabkan kesulitan dalam memahami materi, sehingga siswa kurang mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi (Huwaina, 2022). PTK di Indonesia mulai dikenal pada akhir dekade 80-an. Oleh karena itu, keberadaan belum begitu dikenal secara luas dan stabil. Keberadaannya sebagai salah satu jenis penelitian masih sering menjadi pro dan kontra, terutama jika dikaitkan dengan bobot keilmiahannya (Saputra,2021). Sebagai salah satu komponen sistem, berarti media mutlak harus ada atau harus dimanfaatkan di dalam setiap pembelajaran (Putri.2023).

Media audiovisual adalah media yang digunakan untuk menyampaikan materi melalui penglihatan dan pendengaran sehingga dapat membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diinginkan (Nurfadhillah, Cahyani, Haya, Ananda, Widyastuti,2021). Wordwall adalah platform berbasis web yang menyediakan alat untuk membuat berbagai macam media pembelajaran interaktif, seperti kuis, permainan, teka-teki, dan aktivitas lainnya. Pengevaluasian digital menggunakan wordwall.net dipilih sebagai alat evaluasi di sekolah dasar (Khotimah, Intan, & Viratama, 2024). Rumusan masalah yang dapat diambil dari data diatas adalah:

1. Bagaimana keterlaksanaan media Word wall terhadap hasil belajar IPAS materi Mengapa kita perlu makan dan minum kelas V SD Negeri Pucangarum I?

2. Bagaimana pengaruh media word wall terhadap hasil belajar IPAS materi Mengapa kita perlu makan dan minum siswa kelas V Sd Negeri Pucangarum I ?
3. Bagaimana respon siswa mengenai media word wall terhadap hasil belajar IPAS materi?
4. Mengapa kita perlu makan dan minum kelas V SD Negeri Pucangarum I ?

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan utama. Pertama, untuk mengetahui keterlaksanaan penggunaan media word wall terhadap hasil belajar IPAS pada materi Mengapa kita perlu makan dan minum di kelas V SD Negeri Pucangarum I. Kedua, untuk mengetahui pengaruh media word wall terhadap hasil belajar IPAS pada materi tersebut. Ketiga, untuk mengetahui respon siswa mengenai penggunaan media word wall dalam pembelajaran IPAS materi Mengapa kita perlu makan dan minum. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan agar fokus penelitian tidak menyimpang dari permasalahan yang dikaji. Penelitian ini hanya berfokus pada penggunaan media word wall dalam materi Mengapa kita perlu makan dan minum yang diajarkan pada pembelajaran IPAS kelas V Bab 5 semester 2. Hasil belajar yang diteliti terbatas pada ranah pengetahuan. Subyek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Pucangarum I Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2024/2025.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan pembelajaran di kelas. Pembelajaran yang dihasilkan diharapkan berfokus pada pencapaian tujuan, relevan dengan kebutuhan siswa, dan dapat terus ditingkatkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media word wall dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Pucangarum I pada mata pelajaran IPAS materi Harmonisasi dalam Ekosistem. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini direncanakan berlangsung di SD Negeri Pucangarum I, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro, pada bulan Januari sampai dengan Februari tahun pelajaran 2024/2025, tepatnya saat jam pelajaran IPA dengan materi pokok Harmonisasi dalam Ekosistem, menggunakan media word wall. Subjek penelitian adalah siswa kelas V semester I SDN Pucangarum I.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung

proses pembelajaran IPAS di kelas dengan mencatat aktivitas siswa ketika kegiatan berlangsung. Wawancara merupakan kegiatan dialog antara peneliti dan siswa yang bertujuan memperoleh informasi mengenai pengalaman belajar siswa selama proses pembelajaran menggunakan media word wall. Tes digunakan sebagai instrumen untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan setelah penerapan media pembelajaran. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data pendukung berupa angket, foto, atau video yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi untuk mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran IPAS dengan media word wall, lembar wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai proses pembelajaran, serta tes yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan selama proses belajar mengajar di kelas.

HASIL

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS materi *Harmonisasi dalam Ekosistem* pada siswa kelas V SD Negeri Pucangarum I. Sebelum dilaksanakan tindakan, terlebih dahulu dilakukan tes pra siklus (pre-test) untuk mengukur kemampuan awal siswa. Hasil tes pra siklus ini menjadi dasar pembandingan guna mengetahui peningkatan yang terjadi setelah tindakan pembelajaran diberikan.

Pada tahap pra siklus, siswa diberikan soal pre-test yang mencakup indikator pencapaian kompetensi dalam materi ekosistem. Berdasarkan hasil tes tersebut, diperoleh data distribusi nilai sebagai berikut:

Tabel 1. Prosentase Nilai Siswa Pra Siklus

No.	Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	≥ 70	4	36 %	≥ KKTP
2	< 70	7	64 %	<KKTP
Total		11	100 %	

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa dari 11 siswa, hanya 4 siswa (36%) yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 7 siswa (64%) memperoleh nilai di bawah KKTP. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa masih belum memahami materi dengan baik sebelum diterapkannya media

pembelajaran *Wordwall*. Kondisi ini menjadi dasar perlunya tindakan perbaikan pembelajaran untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa.

Selain menganalisis hasil nilai, dilakukan juga distribusi butir soal pre-test berdasarkan tingkat kesukaran untuk memastikan kesesuaian instrumen evaluasi dengan kemampuan siswa. Hasil distribusi tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Butir Soal Pre-Test Berdasarkan Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Jumlah	Persentase
Mudah	5	33,3 %
Cukup	6	40 %
Sukar	4	26,6 %

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa sebanyak 33,3% soal tergolong mudah, 40% soal tergolong cukup, dan 26,6% soal tergolong sukar. Distribusi tingkat kesukaran yang relatif seimbang ini menunjukkan bahwa instrumen evaluasi pre-test telah disusun dengan variasi tingkat kesulitan yang memadai, sehingga dapat mengukur kemampuan awal siswa secara proporsional.

Setelah data pra siklus diperoleh, dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan media *Wordwall* untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Hasil pasca tindakan kemudian dibandingkan dengan hasil pra siklus guna mengetahui efektivitas penggunaan media *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil angket minat belajar siswa terhadap penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran IPAS materi *Harmonisasi dalam Ekosistem*, diperoleh data yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Sebanyak 11 siswa menyatakan sangat setuju bahwa belajar dengan media *Wordwall* membuat mereka lebih semangat (pernyataan 4), ingin belajar IPAS lagi dengan media serupa (pernyataan 5), dan merasa pembelajaran IPAS menjadi menyenangkan (pernyataan 10). Selain itu, 10 siswa setuju bahwa mereka lebih mudah memahami materi ketika belajar menggunakan *Wordwall*. Hal ini menunjukkan bahwa media interaktif seperti *Wordwall* mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa juga merasa lebih aktif dan tidak cepat bosan saat guru menggunakan media interaktif tersebut. Pernyataan-pernyataan lainnya juga menunjukkan kecenderungan positif terhadap penggunaan media *Wordwall*, meskipun

pada beberapa butir seperti belajar sambil bermain dan ketertarikan pada materi masih terdapat sedikit perbedaan pendapat.

Sementara itu, pada hasil belajar siswa di siklus I, dari total 11 siswa, 9 siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai ≥ 70 , sementara 2 siswa masih belum tuntas, yaitu HAC dengan nilai 65 dan MRS dengan nilai 69. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 79 dan nilai terendah 65. Rata-rata nilai kelas pada siklus I adalah 74,1, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami materi dengan baik setelah diterapkan media *Wordwall*. Berdasarkan indeks kesukaran soal, diketahui bahwa 50% soal tergolong mudah, 30% cukup, dan 20% tergolong sukar. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum soal yang diberikan berada pada tingkat kesulitan yang seimbang dan sesuai dengan kemampuan siswa kelas V.

PEMBAHASAN

Pembelajaran ini menganalisis perbedaan penerapan antara media pembelajaran *wordwall* dengan media pembelajaran tradisional. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi partisipasi siswa dalam pembelajaran serta perbedaan hasil kognitif dari siswa Kelas V dalam mata pelajaran IPAS materi harmonisasi dalam ekosistem SD Negeri Pucangarum I Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. Dalam penelitian ini, data dasar yang digunakan sebagai perbandingan adalah nilai yang diperoleh sebelum menerapkan media pembelajaran *wordwall*.

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti yang juga berperan sebagai guru, terlihat adanya perubahan dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam media pembelajaran tradisional, guru berperan sebagai satu-satunya sumber pengetahuan serta penggunaan media yang tidak relevan dengan jamannya membuat siswa tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran, siswa cenderung pasif sehingga proses belajar hanya satu arah. Siswa tidak dapat berkonsentrasi karena teralih oleh aktivitas individu mereka di kelas, dan ada kurangnya ketertarikan terhadap media pengajaran yang digunakan. Banyak siswa yang merasa kurang mengerti apa yang diajarkan oleh guru, serta tidak banyak yang mencapai nilai di atas 70 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKTP).

Setelah penerapan media *wordwall*, partisipasi dan dinamika pembelajaran mengalami transformasi. Media ini diimplementasikan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari satu pertemuan. Terdapat sepuluh indikator yang diamati sesuai dengan angket yang diberikan kepada siswa. Pada siklus I, tingkat keberhasilan

tindakan belum mencapai optimal, hanya mencapai 36 %, karena sebagian besar siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. Pada siklus II, tingkat keberhasilan meningkat menjadi pada siklus II, tingkat keberhasilan telah meraih 90% sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti

Setelah penerapan media wordwall, pemahaman siswa menunjukkan kemajuan di setiap siklus, yang berdampak positif pada peningkatan nilai. Rata-rata kelas meningkat di setiap siklus. Di siklus I, rata-rata nilai kelas masih terbilang rendah yaitu 74,1. Di siklus II rata-rata kelas sudah melebihi kriteria ketuntasan minimum dan juga melampaui persentase keberhasilan tindakan yang diharapkan, yaitu 80,36.

SIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan pada siswa kelas V di SD Negeri Pucangarum I selama tahun ajaran 2024/2025 berlangsung dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Berdasarkan analisis dan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Media pembelajaran wordwall dapat meningkatkan hasil dan minat belajar siswa kelas V SD Negeri Pucangarum I pada mata pelajaran IPAS materi Harmonisasi dalam ekosistem. Hal ini terlihat dari kenaikan rata-rata nilai yang diperoleh, yaitu dari pra siklus siklus rata-rata nilai siswa 64,1 dan meningkat di siklus I menjadi 74,1 kemudian meningkat lagi pada siklus II yaitu 80,36.

REFERENSI

- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (JPPGI)*, 1(1), 28-42.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*, 12(1), 90-96.
- Haw, C. (2023). Perkembangan Terkini Dalam Teknologi Sistem Pendidikan Transformasi Pembelajaran Dan Pengajaran Di Era Digital. *Jurnal Teknologi Terkini*, 3(4).
- Huwaina, N. (2022). Pengembangan Modul Matematika Dengan Pendekatan Pemecahan Masalah dalam Pembentukan Karakter Siswa SMA Kelas X (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Kartini, D., & Dewi, D. (2021). Implementasi pancasila dalam pendidikan sekolah dasar. *Jurnal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1).

- Khotimah, S. P. N., Intan, N., & Viratama, I. P. (2024). Meningkatkan Keterampilan Belajar Yang Kreatif Dan Efektif Dengan Wordwall. Sindoro: Cendikia Pendidikan, 4(12), 41-50.
- Maghfiroh, K. (2018). Penggunaan media Word Wall untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda. Jurnal Profesi Keguruan, 4(1), 64-70.
- Nurfadhillah, S., Cahyani, A. P., Haya, A. F., Ananda, P. S., & Widyastuti, T. (2021). Penerapan media audio visual berbasis video pembelajaran pada siswa kelas iv di sdn cengklong 3. Pandawa, 3(2), 396-418.
- JPPGSD. Volume 1, Number 2, February 2025, pp. 25-37. P-ISSN:XXXX-XXXX |E-ISSN:XXXX-XXXX
- Permana, M. S., & Damiri, D. J. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Berbasis Multimedia. Jurnal Algoritma, 11(2), 254-263.
- Putri, E. D. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar.
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar.
- Rahmawati, D. Y., Wening, A. P., Sukadari, S., & Rizbudiani, A. D. (2023). Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPAS sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 7(5), 2873-2879.
- Saputra, N. (2021). Penelitian tindakan kelas. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.